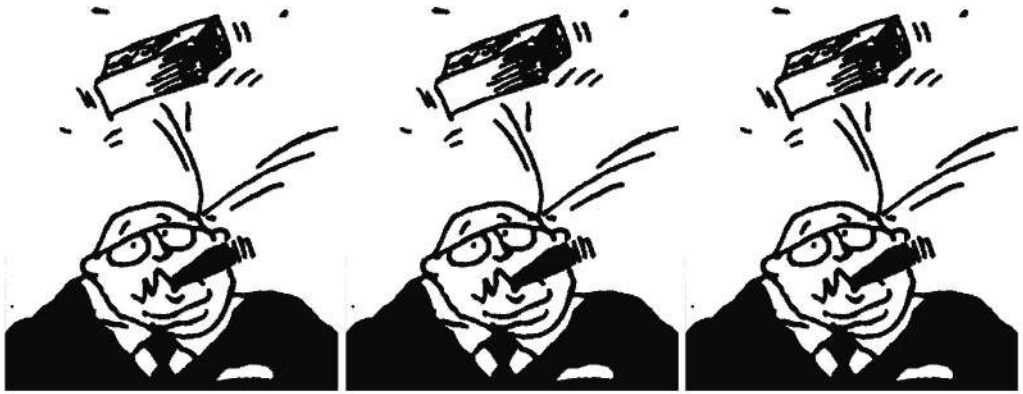

CORPORATION MAGAZINE STILL SUCK!

*04

***

KONTRIBUTOR : **USE YOUR VOICE, SCREAMING AT A WORD**

------ SEMUA PEMIMPIN TAKKAN MENYELAMATKAN **HANYA DIRI KITA YANG MAMPU**

NO **BORDER**, NO **NATION**, AND **UNGOVERNABLE**

Rise Above Media.

BOIKOT PEMILU!
TIDAK ADA DEMOKRASI DALAM KOTAK SUARA

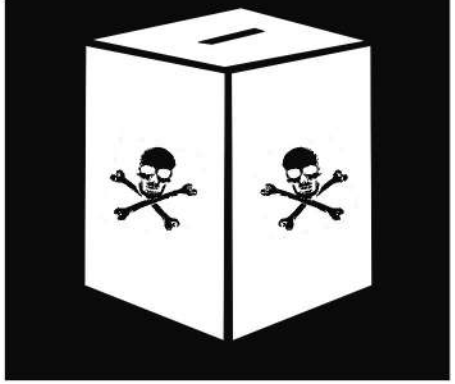

BANGUN JARINGAN ALTERNATIF DISEKITARMU, JANGAN PERCAYA PADA NEGARA!

EMAIL : RISEABOVEMEDIAA@GMAIL.COM
INSTAGRAM : RISEABOVE_MEDIAA

PURGE

DEBUT ALBUM PENUH
BERTAJUK **"CONSUME"**
PEKAK REPETISI KESEHARIAN

"PURGE" menjadi moniker untuk mengeksplorasi bebunyian dengan merespon benda, ruang, atau-situasi yang terjadi disekeliling saya. Dari debut album penuh ini, saya coba merangkum pelbagai hal yang seringkali melintas dibenak saya. Pekak bunyi hadir dari repetisi keseharian yang memuakan, realitas kapitalistik yang membuat semua orang menjadi gila, sampai budaya konsumerisme yang memaksa kita untuk patuh, itu membuat kita membusuk dan mati perlahan.

Maka dari itu "Consume" adalah nama yang cukup me-representasikan kemuakan saya pada semua track yang termuat didalam album. Mungkin bunyi yang hadir bukan lagi suatu karya musik, atau seni. Tapi persetan dengan itu! Album penuh ini dapat didengarkan gratis via Bandcamp.

Rise Above Media.

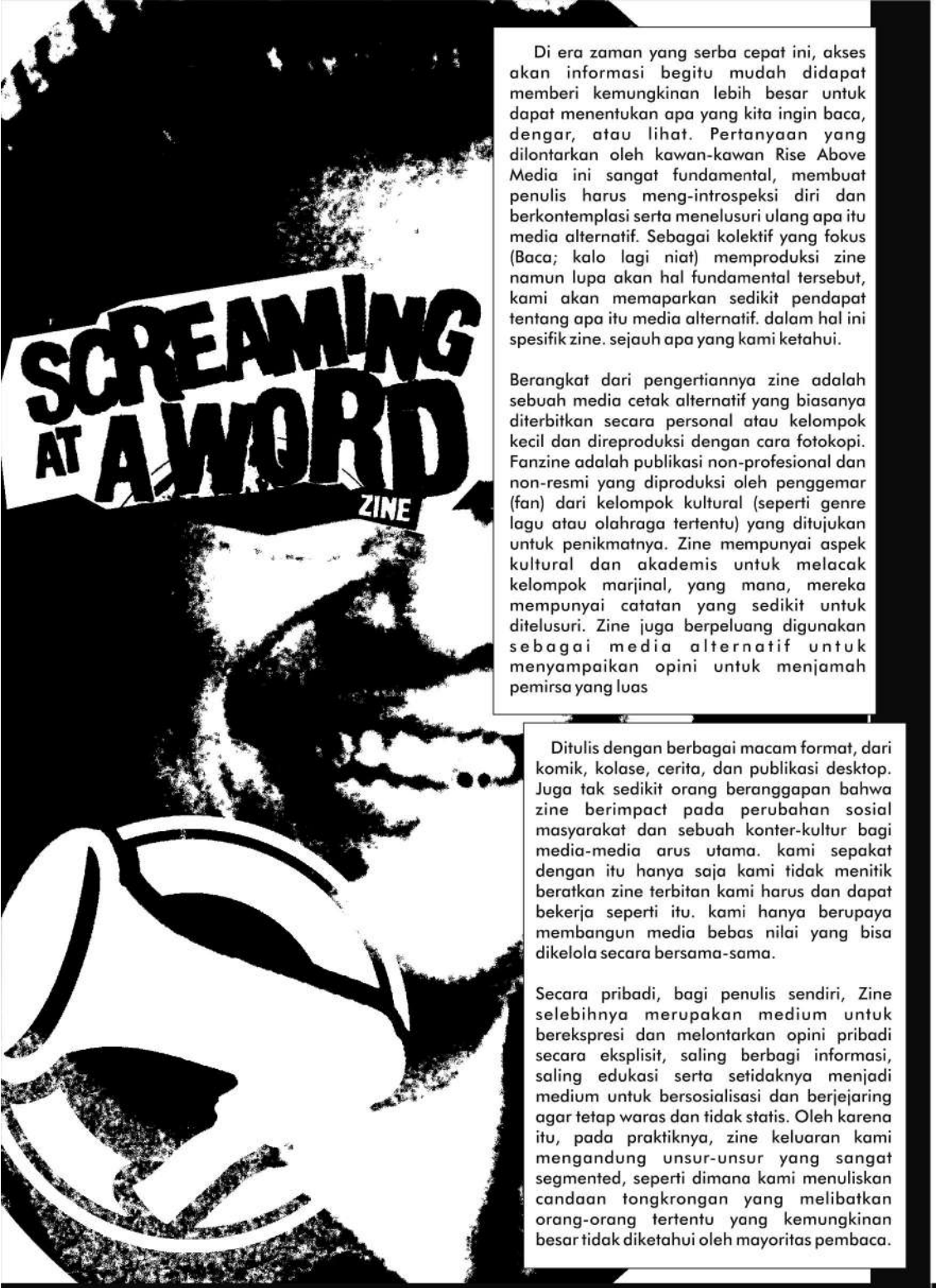

Di era zaman yang serba cepat ini, akses akan informasi begitu mudah didapat memberi kemungkinan lebih besar untuk dapat menentukan apa yang kita ingin baca, dengar, atau lihat. Pertanyaan yang dilontarkan oleh kawan-kawan Rise Above Media ini sangat fundamental, membuat penulis harus meng-introspeksi diri dan berkontemplasi serta menelusuri ulang apa itu media alternatif. Sebagai kolektif yang fokus (Baca; kalo lagi niat) memproduksi zine namun lupa akan hal fundamental tersebut, kami akan memaparkan sedikit pendapat tentang apa itu media alternatif. dalam hal ini spesifik zine. sejauh apa yang kami ketahui.

Berangkat dari pengertiannya zine adalah sebuah media cetak alternatif yang biasanya diterbitkan secara personal atau kelompok kecil dan direproduksi dengan cara fotokopi. Fanzine adalah publikasi non-profesional dan non-resmi yang diproduksi oleh penggemar (fan) dari kelompok kultural (seperti genre lagu atau olahraga tertentu) yang ditujukan untuk penikmatnya. Zine mempunyai aspek kultural dan akademis untuk melacak kelompok marjinal, yang mana, mereka mempunyai catatan yang sedikit untuk ditelusuri. Zine juga berpeluang digunakan sebagai media alternatif untuk menyampaikan opini untuk menjamah pemirsa yang luas

Ditulis dengan berbagai macam format, dari komik, kolase, cerita, dan publikasi desktop. Juga tak sedikit orang beranggapan bahwa zine berimpact pada perubahan sosial masyarakat dan sebuah konter-kultur bagi media-media arus utama. kami sepakat dengan itu hanya saja kami tidak menitik beratkan zine terbitan kami harus dan dapat bekerja seperti itu. kami hanya berupaya membangun media bebas nilai yang bisa dikelola secara bersama-sama.

Secara pribadi, bagi penulis sendiri, Zine selebihnya merupakan medium untuk berekspresi dan melontarkan opini pribadi secara eksplisit, saling berbagi informasi, saling edukasi serta setidaknya menjadi medium untuk bersosialisasi dan berjejaring agar tetap waras dan tidak statis. Oleh karena itu, pada praktiknya, zine keluaran kami mengandung unsur-unsur yang sangat segmented, seperti dimana kami menuliskan candaan tongkrongan yang melibatkan orang-orang tertentu yang kemungkinan besar tidak diketahui oleh mayoritas pembaca.

*** USE YOUR VOICE!

HARDCORE **FANZINE**

"Mari kita hadapi itu, TV menyebalkan. Atau, lebih tepatnya, program TV melakukannya. Teknologi televisi dan video selalu menjanjikan "untuk mencerahkan, menghibur, dan menghadirkan dunia ke dalam ruang keluarga kita".Apa yang telah terjadi selama proses ini untuk meninggalkan kita dengan jenis makanan sampah visual terburuk, bermain dengan insting paling dasar kita? Uang? Kekuatan? Iklan? Eksekutif TV yang mati otak? Mungkin semua ini, belum lagi massa ngiler yang telah membentuk pemrograman, bahkan seperti yang telah membentuknya, dalam rekursi biasa-biasa saja yang tak ada habisnya. Apakah ada harapan?Jika jaringan perintis akses publik yang terus tumbuh berhasil, televisi akhirnya bisa menjadi media pendidikan publik dandemokrasi kreatif. Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa layanan kabel mereka datang dengan bonus yang signifikan."

Beberapa artikel terakhir yang saya tulis adalah tentang mengeluarkan catatan kalian sendiri dan mendistribusikannya. Proses Do-It-Yourself bisa sangat memberdayakan, baikuntukband, yang membuat rekaman mereka sendiri jika mereka mau, dan untuk individu yang tertarik untuk memulai sebuah label. Itu menyenangkan. Namun, masih banyak lagi yang bisa dilakukan juga. Tidak diperlukan sihir di sini dan kebanyakan dari mereka tidak memerlukan uang lumpur untuk memulai. Yang dibutuhkan adalah komitmen, konsistensi dan inisiatif.

Mulailah untuk membuat Fanzine atau media kalian sendiri. Kemudian bawa fanzine anda ke gigs atau tempat tongkrongan. Sesimple itu. Eh gak deng,itu ribet hahaha. Oke oke, media alternatif telah lama ditempatkan sebagai media yang memberi ruang bagi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dari media arus utama.Ketika media arus utama dikendalikan oleh sistem politik otoriter, alternatif media menjadi alat komunikasi bagi kelompok oposisi. Begitu juga ketika berpolitik demokratis sistem yang menyebabkan mediaarus utama dikuasai oleh konglomerat media, media alternatif tetap ada medium yang bebas dari kekuatan kapital yang hegemonik. Media alternatif melakukan counter hegemoni terhadap media arusu tama. Memberikan perspektif yang berbeda dari dominasi informasi.

Saya sempat berdiskusi dengan salah satu kawan tentang peran Media Alternatif, apasih media alternatif ? apa jadinya jika media alternatif itu sendiri justru malah menjadi mainstream, lalu bagaimana cara membedakan antara media alternatif dengan media mainstream ? Sesimple media alternatif biasanya memang gak se-substain media mainstream, dan para pelakunya juga tidak mendapatkan keuntungan yang seberapa dari feedback medianya, mungkin ya, tapi ya balik lagi, ini semua hanya perspektif saya saja. Banyak hal yang dipertanyakan saat diskusi, tetapi, selama beberapa jam berdiskusi sedikit banyak saya mulai membuat kesimpulan saya sendiri tentang media alternatif.

Kami tidak terperdaya dengan berita gossip murahan, kami memuat berita yang ingin kami muat sendiri, dengan Bahasa yang ingin kami lontarkan tanpa memalui proses kurasi atau tata kelola Bahasa dan sejenisnya. Namun, tantangan terbesar dalam mengelolamedia alternatif menurut saya bukan pada seberapa kuat idealis kalian, tapi bagaimana cara kamu mampu mengelola perekonomian media kamu agar tetap hidup, meskipun beberapa orang tidak memperdulikan hal ini.

Banyak yang kurang tertarik untuk membahas ini, bahkan beberapa diantaranya mengecam keras hal ini, namun, tanpa disadari, ini merupakan salah satu faktor yang penting, ketika dikemudian hari kamu merasa bahwa media kamu tidak memberikan feedback apapun dalam hal paling realistis, mungkin kamu akan mulai meninggalkan mediamu, dan segala hal yang menyenangkan itu.

Tidak perlu menjadi 'besar', sehingga tekanannya juga tidak banyak, dan saya masih bisa melakukan hal yang menyenangkan, bukan lagi menjadi sebuah beban dikemudian hari. Seberapa kecil kamu membuat mediamu sendiri, hal yang saya percaya adalah teman terdekatmu, orang-orang di kanan-kirimu akan tetap mendukung kamu, percaya atau tidak,meskipun terdengar klise, tapi hal ini yang sampai sekarang masih saya percaya.

Saya sepertigak ingin banyak bicara tentang media alternatif, alibi karena memang gak paham aja sih hahaha...selebihnya silakan nilai masing- masing saja, peaceeee!

ARCHIVE **WEBPAGE**

HTTP://MARXISTS.ORG
HTTP://SEA.THEANARCHISTLIBRARY.ORG
HTTP://ANARKIS.ORG
HTTP://ANARCHISTSTUDIESNETWORK.ORG
HTTP://AKPRESS.ORG

BOMBTRACK **CONFLICT**

GABUNGAN ROMUSHA NGAMUK - MADE IN CHINA
LAXX - ABUSE OF POWER
BOOTLED VIOLENT - CURI KEMBALI HIDUPMU
SINGLE DROP - AKSI BALISTIKA
BRICKS - CRISIS
NOUSONIX - PERISHED
GRIMOIRE - IN THE DEEPEST OCEAN
KASPYX - SAMSARA
DISMAL - LEVIATHAN MOUTH

ALTERNATIVE SCENE **REPORT**

***NEWS RECORD LABEL**
@HAWARPRESS
@PROVORECS

***LOCAL COLLECTIVE**
@BANDUNGNULLEMERGENCE
@REPENTLESS_STUDIO
@PARA___STUDIO
@GOLOSORTIMES

***PUBLISHER & MEDIA**
@TALASPRESS
@SABATEBOOKS
@PUSTAKACATUT
@HIGHVOLTA_

***NEXT WEEK EVENT**
BANDUNG ZINE FEST 2024
[20/01/24]